

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ikan merupakan salah satu makhluk yang memikat dengan keelokan dan keanggunannya di bawah permukaan air, adalah makhluk yang sebagian besar hidupnya di dalam lingkungan air. Tak hanya memikat dari segi penampilan, ikan juga menawarkan manfaat besar sebagai sumber pangan yang bergizi. Protein, lemak, vitamin, dan mineral melimpah dalam ikan, menjadikannya pilihan yang tak ternilai dalam menyokong kesehatan tubuh. Namun, tak seperti daging biasa, ikan memiliki keistimewaan tersendiri. Kandungan omega-3 dan omega-6 yang melimpah dalam ikan tidak hanya memberikan manfaat bagi tubuh dewasa, tetapi juga sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Yang lebih menarik lagi, konsumsi daging ikan tidak berpotensi meningkatkan kadar kolesterol atau risiko darah tinggi seperti halnya daging lainnya¹.

Keelokan ikan tak terbatas hanya di air tawar, namun juga tersebar luas di perairan payau dan laut. Kehidupan mereka yang menarik di berbagai ekosistem air, menjadikan mereka bukan hanya bagian penting dalam rantai makanan, tetapi juga simbol keanekaragaman alam yang mempesona. Program Budidaya Ikan dan kangkung dalam Kolam (budi daya ikan dalam kolam) menggunakan kolam dengan ukuran 3x3 meter sebagai media budidayanya. Dengan ukuran tersebut, program ini dapat diimplementasikan dengan baik di pekarangan rumah atau lahan lainnya, sehingga lebih mudah diakses oleh masyarakat. Kolam yang terbatas ini juga memungkinkan penggunaan sumber daya secara efisien, termasuk air dan pakan untuk ikan serta nutrisi untuk tanaman kangkung.

Budidaya ikan dalam program ini bertujuan untuk menghasilkan pangan dalam bentuk ikan yang bermanfaat bagi masyarakat. Namun, tantangan yang

¹ Dahliana, Besse, Hasmidar, and Jumardi. (2023). Strategi pengembangan budidaya ikan lele (*clarias sp.*) pada kolam terpal strategy for development of catfish cultivation (*clarias sp.*) in tarp ponds. *Jurnal Pertanian Agros* 25, no. 2: 1291–98

dihadapi adalah bagaimana menjadikan usaha budidaya ikan ini menjadi produktif dan diminati oleh masyarakat.

Salah satu pengiat budidaya ikan yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) D'Shafa. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan kumpulan ibu-ibu atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya².

Kelompok Wanita Tani (KWT) menjadi salah satu organisasi atau perkumpulan yang berfungsi untuk memperlihatkan peran wanita dalam berkontribusi langsung pada keberlangsungan ketahanan pangan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga dan masyarakat serta kesejahteraan keluarga anggota Kelompok Wanita Tani. Kelompok Wanita Tani di daerah perkotaan mencerminkan inisiatif kelompok perempuan yang terlibat dalam kegiatan pertanian di lingkungan urban. Meskipun seringkali asosiasi pertanian lebih diasosiasikan dengan wilayah pedesaan, ada juga kelompok-kelompok yang berfokus pada pertanian perkotaan, khususnya yang melibatkan wanita.

Kelompok wanita tani ini mungkin berfokus pada praktik pertanian perkotaan, seperti pertanian vertikal, berkebun di atap bangunan, atau sistem pertanian hidroponik. Wanita dalam kelompok ini dapat terlibat dalam pemeliharaan tanaman, produksi sayuran, atau peternakan kecil di dalam kota, yang dapat menjadi solusi inovatif untuk mendukung ketahanan pangan lokal. Kelompok wanita tani dapat berperan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan perkotaan dengan mengedepankan praktik pertanian organik, pengelolaan limbah organik, atau penggunaan energi terbarukan. Wanita dalam kelompok ini mungkin menjadi agen perubahan dalam mengajarkan masyarakat

² Musyaropah, B. (2018). Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Bougenville Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung.

perkotaan tentang pentingnya pertanian berkelanjutan dan dampak positifnya terhadap lingkungan kota.

Kelompok Wanita Tani di daerah perkotaan dapat membentuk jaringan komunitas untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya. Ini menciptakan ruang untuk kolaborasi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pertanian perkotaan, seperti keterbatasan lahan dan air, serta memperkuat solidaritas di antara anggota kelompok. Kelompok Wanita Tani di daerah perkotaan dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dengan memasarkan hasil pertanian mereka, seperti sayuran organik atau produk pertanian lainnya. Dengan demikian, mereka tidak hanya memberikan dampak positif terhadap lingkungan, tetapi juga ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat perkotaan secara keseluruhan.

Kelompok Wanita Tani (KWT) D'Shafa memiliki anggota yang terdiri dari 3 pengurus dan 7 anggota yang di ketuai oleh Ibu Haryati, serta masyarakat yang ikut serta dalam pelaksanaan program tersebar ke dalam 16 RT di RW.05 Malaka Sari. Program budidaya ikan yang dilakukan oleh kelompok wanita tani D'Shafa dilaksanakan di halaman kosong belakang masjid. Ikan yang di olah adalah ikan lele. Kelompok wanita tani D'Shafa berekerja sama dengan Dinas Kelautan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan (KPKP) dalam memberikan pemahaman dan pelatihan budidaya ikan lele dan mendapatkan dukungan dari Relawan Indonesia Bersatu (RIB).

Permasalahan yang terdapat dalam kelompok wanita tani D'shafa adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap program budidaya ikan lele, sehingga budidaya ikan lele ini belum berjalan secara optimal. Kurangnya kerja sama antara masyarakat dengan kelompok wanita tani yang menyebabkan hasil dari budidaya ikan lele belum sepenuhnya menghasilkan hasil yang bagus dalam panen maupun dalam pengolahan. Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji "Plaksanaan Budidaya Ikan Lele Kelompok Wanita Tani D'shafa Di Rw.05 Malaka Sari Jakarta Timur".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dituliskan, maka penelitian ini berfokus pada bagaimana implementasi program budidaya ikan kelompok wanita tani D'Shafa di RW.05 Malaka Sari, Jakarta Timur. Implementasi pada penelitian ini mengacu pada tujuan dan hasil dari keberhasilan program budidaya ikan.

C. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukan untuk mengetahui implementasi pelaksanaan program budidaya ikan dalam kolam yang dilakukan oleh kelompok wanita tani di RW.05 D'Shafa Malaka sari Jakarta Timur.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmu pendidikan khususnya pada bidang pemberdayaan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini pemerintah ikut berpartisipasi lebih dalam program pemberdayaan masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pemberdayaan masyarakat yang sejenis maupun yang berbeda jenisnya.

c. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan kajian penelitian untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Masyarakat dan bermanfaat untuk yang membaca.

